

**HUBUNGAN ANTARA UMUR IBU DAN STATUS PEKERJAAN
DENGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI PADA IBU
BERSALIN DI PUSKESMAS MERGANGSAN
YOGYAKARTA TAHUN 2010**

ABSTRAK

Rita Fazona¹, Nanum Sofia, S.Psi., S.Ant., M.A.², Eka Oktavianto, S.Kep., Ns.³

Latar Belakang: Ketuban Pecah Dini (KPD) adalah ketuban yang pecah spontan yang terjadi pada sembarang usia kehamilan sebelum persalinan dimulai. Faktor yang dapat menyebabkan ketuban pecah dini umur kurang dari 20 tahun atau umur lebih lebih dari 35 tahun dan status pekerjaan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan umur ibu dan status pekerjaan dengan kejadian ketuban pecah dini (KPD) pada ibu bekerja di Puskesmas Mergangsan Tahun 2010.

Metode: Jenis penelitian adalah deskriptif analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di Puskesmas Mergangsan tahun 2010 dengan jumlah sampel 88 ibu bersalin. Analisis yang digunakan adalah *Chi square*.

Hasil: hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan hubungan antara ibu hamil dan status pekerjaan dengan kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin di Puskesmas Mergangsan tahun 2010 dengan sampel 88 ibu bersalin yang dibuktikan dengan nilai *chi square* untuk hubungan umur ibu dengan ketuban pecah dini sebesar 27.728, sig 0.000 dan nilai *chi square* untuk hubungan status pekerjaan dengan ketuban pecah dini adalah 27.382, sig 0.000

Kesimpulan: Ada hubungan antara umur ibu hamil dan status pekerjaan dengan kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2010

Kata Kunci: Pengetahuan, Umur Ibu, dan Status Pekerjaan

¹ Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta